

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Menurut Maleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati (Lexy Maleong, 2000).

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memperoleh data atau informasi yang deskriptif baik berupa informasi dari unsur-unsur sasaran obyek penelitian ataupun berupa data-data yang tertulis dalam lingkup penelitian, dan sumber data itu bisa dari seluruh pelaku yang ada dilingkungan penelitian yang terlibat dalam manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah mahasiswa di IAIN Kendari, sehingga apa yang hendak diteliti benar-benar memberikan data yang akurat.

1.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Kendari. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 5 bulan yakni pada bulan Februari sampai dengan Juni 2021 (Keterangan: waktu penelitian masih dikondisikan dengan masa aktif proses belajar mengajar di IAIN Kendari pasca pandemi virus Covid 19).

1.3. Sumber Data

Sumber data meliputi objek penelitian yang berdasarkan pada variabel judul penelitian sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Maleong, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Lexy Maleong, 2000).

Berdasarkan pemikiran itu maka sumber data pada penelitian ini terbagi kedalam:

1. Data primer atau data utama berupa hasil wawancara dengan para informan pada seluruh objek penelitian yaitu rektor, dekan-dekan fakultas, ketua panitia dan panitia lain yang terlibat dalam penerimaan mahasiswa baru khususnya bagian pendaftaran dan juga orang tua/wali mahasiswa serta pimpinan sekolah asal (SMA/MA) serta mahasiswa di IAIN Kendari. Informan kunci penelitian ini adalah ketua panitia dan anggota yang terlibat dalam penerimaan mahasiswa baru di IAIN Kendari yang dianggap relevan, memiliki otoritas dan mampu memberikan informasi yang dapat dipercaya atau kredibel.
2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan-bahan atau referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis melakukan studi dengan teknik:

1. Metode observasi, adalah suatu metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Burhan mengemukakan bahwa observasi digunakan bila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila respon dan yang diamati tidak terlalu besar (Burhan Bungin, 2003). Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif. Menurut Sugiyono bahwa observasi partisipatif yang dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2007). Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif pasif dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
2. Wawancara (*interview*), yakni melakukan tanya jawab secara langsung pada beberapa informan untuk kemudian dicatat dan diredaksikan ke dalam penelitian. Sesuai dengan pernyataan Berg dalam Jam'an Satori dan Aan Komariah, wawancara adalah sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2010). Tiga bentuk wawancara yaitu

wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Dengan demikian wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan (pedoman wawancara) yang telah disiapkan sebelumnya. Pertanyaan yang sama diajukan kepada semua responden, dalam kalimat dan urutan yang beragam (Sulistyo, Basuki, 2006).

3. Dokumentasi, yakni mengidentifikasi wacana dari berbagai buku, artikel, majalah, koran, *web* (internet) ataupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian baik dalam bentuk kearsipan maupun bentuk-bentuk dokumen lain yang akan disesuaikan kemudian.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari suatu data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah-majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1999).

1.5. Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh dalam penelitian, dianalisis agar terdapat terdapat yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga cara dalam melakukan analisis data seperti yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

“Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

sudah jenuh. Aktifitas dan analisis data yaitu data reduksi, data display dan data conclusion drawing/verification” (Sugiono, 2007).

1. Reduksi data yaitu semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display data (Penyajian data) yaitu untuk mengklarifikasikan data-data yang diperoleh sesuai jenis sumbernya, termasuk berdasarkan keabsahannya. Data orisinal dianalisa, sedangkan yang tidak orisinal dipisahkan.
3. Verifikasi/*verification* dan kesimpulan data yaitu merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. “tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengupulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel” (Sugiono, 2007). Maksudnya bahwa penarikan kesimpulan dilakukan apabila data atau informasi yang diperoleh sudah berada pada titik jenuh, yaitu setelah diadakan pengecekan kembali dilapangan (*member chek*) dalam rangka mencocokkan hasil interpretasi peneliti terhadap data yang diberi informasi. Atau data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data masih sangat kabur, penuh keraguan tetapi dengan

bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data lapangan.

1.6. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam teknik uji keabsahan data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik/cara yaitu:

1. Perpanjangan waktu Pengamatan di lapangan. Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini adalah peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data, dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah mahasiswa di IAIN Kendari
2. Peningkatan ketekunan pengamatan. Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih tepat dan berkesinambungan terhadap subyek peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan apakah kredibel atau belum, untuk menemukan kredibilitas data.
3. Trianggulasi. Trianggulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya untuk mengecek sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang dipercaya atau kredibel. Sehingga trianggulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

- a) Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dari suatu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi sehingga kredibilitas data lebih akurat.
- b) Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan observasi, partisipatif, wawancara, dan dokumentasi untuk data yang serempak.
- c) Triangulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, dan memberikan data yang lebih valid sehingga akan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
4. *Member check*. *Member check* adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check peneliti menemui kembali subyek peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data.